

ABSTRAK

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang berlandaskan prinsip bagi hasil, di mana pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan nisbah yang disepakati antara pemilik dana dan pengelola dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pelaksanaan pembiayaan yang diterapkan di BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung serta menilai apakah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pembiayaan mudharabah di BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK 105. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan mudharabah di BMT mencakup beberapa tahapan, yaitu pelengkapan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak BMT, analisis terhadap hasil pengajuan pembiayaan, dan akhirnya persetujuan pembiayaan oleh pihak BMT. Selain itu, BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung telah menerapkan PSAK 105 dengan baik, mencakup pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan. Namun, terdapat ketidaksesuaian dalam pengakuan investasi, di mana dalam proses penyaluran dana, pihak BMT mengakui dana tersebut sebagai pembiayaan mudharabah, bukan sebagai investasi mudharabah.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, PSAK 105

ABSTRACT

Mudharabah financing is financing based on the principle of profit sharing, where profit sharing is based on the ratio agreed between the fund owner and fund manager. This research aims to analyze the financing implementation procedures applied at BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung and assess whether the recognition, measurement, presentation, and disclosure of mudharabah financing at BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung are in accordance with the provisions of the applicable accounting standards, namely PSAK 105. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were conducted through interviews, documentation, and observation. To ensure data validity, source triangulation and technique triangulation were used. The results of this study indicate that the mudharabah financing procedure at BMT includes several stages, namely completing the requirements set by the BMT, analyzing the results of the financing application, and finally approving the financing by the BMT. In addition, BMT Ma'isyatul Ummah Randuagung has implemented PSAK 105 well, including measurement, recognition, presentation, and disclosure. However, there is a discrepancy in investment recognition, where in the process of channeling funds, the BMT recognizes the funds as mudharabah financing, not as mudharabah investment.

Keywords: Mudharabah Financing, PSAK 105